

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Menurut website PT BTPN Syariah TBK, BTPN Syariah merupakan kelanjutan dari Unit Usaha Syariah (UUS) milik PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang didirikan pada tahun 2010. Sejak awal berdirinya, BTPN Syariah memiliki fokus utama untuk melayani masyarakat inklusi, yaitu kelompok yang belum terjangkau layanan perbankan secara luas. Bank ini membawa misi utama dalam pemberdayaan ekonomi serta peningkatan literasi keuangan, dengan sasaran utama perempuan di segmen prasejahtera produktif melalui produk dan layanan keuangan berbasis prinsip syariah.

Pada tanggal 14 Juli 2014, BTPN Syariah secara resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia, setelah melalui proses spin-off dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini menjadi PT Bank BTPN Tbk) serta mengonversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (BSPD) (Helen, 2014). Transformasi ini mempertegas komitmen BTPN Syariah dalam pengembangan keuangan inklusif dan membantu nasabah mencapai kesejahteraan finansial.

Penjelasan lebih lanjut menunjukkan bahwa BTPN Syariah menjadi satu-satunya Bank Umum Syariah di Indonesia yang secara penuh berorientasi pada pemberdayaan masyarakat inklusi. Tidak hanya menyediakan layanan perbankan, BTPN Syariah juga memberikan pelatihan serta pendampingan guna memastikan nasabah mampu mengelola keuangan mereka dengan baik. Melalui inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, serta transparansi pengelolaan dana, BTPN Syariah terus berupaya menciptakan dampak sosial positif, sekaligus mewujudkan visinya sebagai bank syariah terbaik dalam mendukung keuangan inklusif di Indonesia

2.1.1 Visi Misi

Visi dan misi BTPN Syariah menggambarkan komitmennya dalam menyediakan layanan keuangan inklusif bagi masyarakat. Melalui tujuan yang jelas, BTPN Syariah berupaya memberdayakan jutaan rakyat Indonesia agar tumbuh dan hidup lebih berarti.

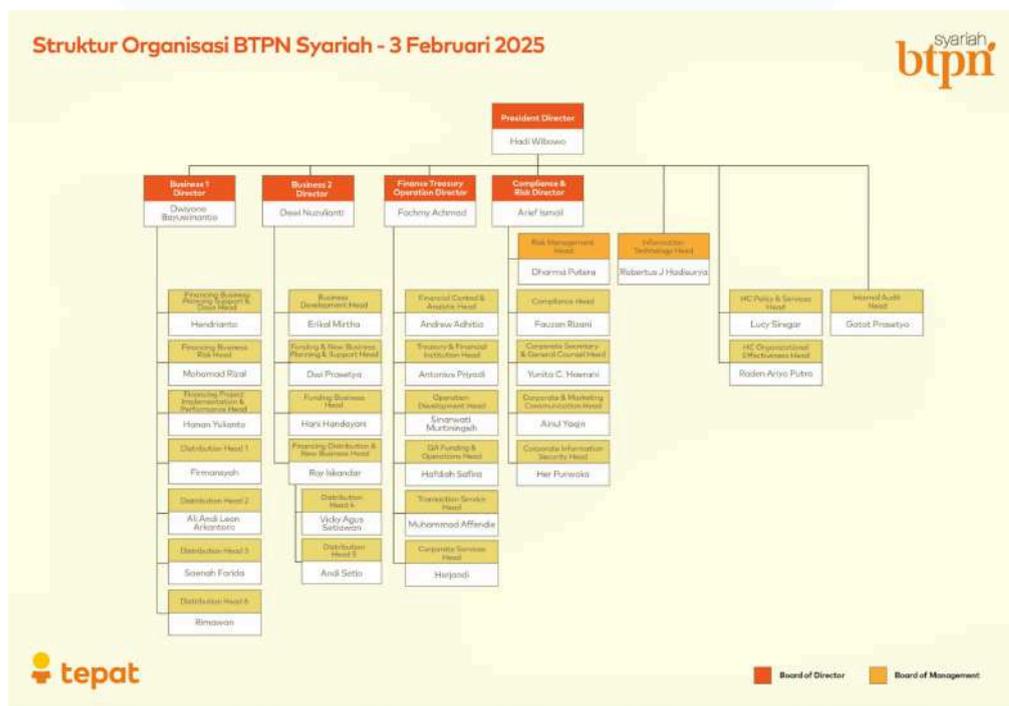
2.1.1.1 Visi

Menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia

2.1.1.2 Misi

Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2.1 Struktur PT BTPN Syariah TBK

Sumber: PT Bank BTPN Syariah TBK

Selama menjalani program magang di BTPN Syariah, penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana struktur organisasi perusahaan dibentuk secara sistematis dan terkoordinasi dengan baik. Gambar 2.2.1 di bawah ini menggambarkan struktur organisasi BTPN Syariah, dengan Hadi Wibowo sebagai President Director yang memimpin keseluruhan organisasi. Di bawahnya terdapat sejumlah direktorat, salah satunya adalah Business 1 Director yang dijabat oleh Dwiyono Bayuwinanto. Direktorat ini membawahi sejumlah divisi strategis, termasuk Financing Business Planning, Support & Daya, yaitu divisi tempat penulis menjalankan program magang.

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai struktur internal divisi tersebut, gambar berikut menyajikan struktur organisasi spesifik dari Financing Business Planning, Support & Daya beserta penjelasan mengenai alur koordinasi dan tanggung jawab di dalamnya.

Financing Business Planning Support & Daya



Gambar 2.2.2 Struktur Financing Business Planning Support & Daya

Sebagaimana perusahaan pada umumnya, **BTPN Syariah** memiliki struktur organisasi yang terencana dan terorganisir dengan baik. Salah satu divisi yang memegang peranan strategis dalam mendukung jalannya operasional serta pengembangan bisnis perusahaan adalah divisi **Financing Business Planning Support & Daya**. Divisi ini bertanggung jawab dalam mengatur berbagai aspek penting, mulai dari perencanaan bisnis, pengembangan sistem internal, pengelolaan komunikasi perusahaan, hingga program pemberdayaan masyarakat inklusi yang menjadi fokus utama BTPN Syariah.

Setiap posisi dalam divisi ini memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, mulai dari *level* direktur hingga ke bagian pelaksana teknis, termasuk posisi *internship* yang ditempati oleh mahasiswa magang seperti saya. Kejelasan struktur ini membantu menciptakan koordinasi yang efektif, memastikan seluruh aktivitas di dalam divisi berjalan sesuai dengan target dan visi perusahaan. Berikut merupakan penjelasan lebih lanjutnya:

1) Business 1 Director

Posisi tertinggi di divisi ini adalah Business 1 Director. Beliau bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional bisnis, mulai dari perencanaan, pengembangan sistem, hingga pengawasan program pemberdayaan yang menjadi fokus utama BTPN Syariah.

2) Financing Business Planning Support & Daya Head

Posisi ini berada langsung di bawah direktur, bertugas mengatur semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan bisnis, dukungan operasional, dan program pemberdayaan. Fungsi utamanya adalah memastikan semua tim bekerja sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

3) Financing System Development & Communication Head

Posisi ini mengoordinasi pengembangan sistem dan strategi komunikasi di divisi. Semua rencana komunikasi, baik internal maupun eksternal, dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan melalui kepala bagian ini.

4) Financing Communication & Daya Program Leader (Supervisor Magang)

Di posisi ini adalah Supervisor langsung saya selama magang. Segala hal yang berkaitan dengan program komunikasi dan media sosial wajib direview terlebih dahulu oleh beliau sebelum dipublikasikan. Beliau juga mengoordinasikan seluruh aktivitas tim di bawahnya, termasuk memberikan arahan langsung kepada saya dan memastikan seluruh proses komunikasi berjalan sesuai standar perusahaan.

5) Financing Communication Officer

Posisi ini bertanggung jawab mengelola komunikasi perusahaan, termasuk strategi pemasaran, komunikasi dengan nasabah, hingga pengelolaan konten. Dalam pelaksanaan tugas, saya bekerja sama langsung dengan tim Financing Communication Officer, terutama dalam pengelolaan konten media sosial dan koordinasi terkait aktivitas komunikasi divisi.

6) Daya Program & Support Specialist

Posisi ini lebih fokus pada program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan BTPN Syariah. Mereka menangani implementasi program di lapangan serta mendukung proses operasional divisi dari sisi pemberdayaan dan dukungan teknis.

7) Social Media Officer Intern (Posisi Saya)

Saya sendiri ditempatkan sebagai *Social Media Officer Intern*, dengan tanggung jawab utama mengelola akun media sosial seperti @bersamaberdaya di Instagram dan TikTok. Akun ini menargetkan para Community Officer BTPN Syariah, dengan konten yang mencakup edukasi, pemberdayaan, dan hiburan. Segala konten yang saya kerjakan akan selalu direview terlebih dahulu oleh Supervisor (Financing Communication & Daya Program Leader) sebelum diposting.